

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi. Pemerintah sendiri menjadikan olahraga sebagai pendukung terwujudnya manusia Indonesia yang sehat dengan menempatkan olahraga sebagai salah satu arah kebijakan pembangunan yaitu menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan yang cukup.

Kudus merupakan salah satu kota kecil yang di Jawa Tengah yang mempunyai prestasi olahraga yang cukup besar dibandingkan dengan kota-kota lain di Jawa Tengah. Selain itu, di Kudus juga terdapat salah satu gedung olahraga termegah dan terbesar di Asia Tenggara. Tetapi sayangnya gedung tersebut hanya diperuntukkan bagi atlet yang telah diterima dan dididik oleh PB. Djarum. Peminat olahraga di Kudus dapat dikatakan sangat bagus, dapat dilihat dari banyaknya lapangan olahraga yang dibuat di lingkungan kampung di kota kudus. Kegiatan olahraga di Kudus pun meningkat setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya lapangan olahraga yang ada di kudus seperti lapangan futsal, bulutangkis, lapangan voli, dll. Peminat olahraga pada kalangan sekolah juga sangat besar dilihat dari kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh siswa-siswi di kudus.

Dari fasilitas seperti yang ada di atas, dapat dilihat bahwa kegiatan berolahraga di kudus belum mampu terorganisir dengan baik karena setiap jenis kegiatan berolahraga tidak didukung dengan fasilitas olahraga yang lain. Cenderung berdiri sendiri tidak saling mendukung. Peningkatan minat masyarakat terhadap olahraga ini sendiri tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas maupun kuantitas fasilitas olahraga di Kudus bahkan terjadinya kecenderungan menurunnya kualitas fasilitas olahraga karena kurangnya perawatan. Bahkan saat ini banyak klub-klub atau kelompok- kelompok olahraga yang tidak tertampung kegiatannya, sehingga mereka berlatih dengan fasilitas seadanya atau

berlatih di tempat-tempat yang kurang representatif. Hal tersebut dapat menghambat perkembangan olahraga di Kudus, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Masalah lain yang perlu menjadi perhatian adalah fasilitas- fasilitas olahraga yang ada di kota Kudus kebanyakan tersebar letaknya sehingga sulit bagi pemerintah atau sponsor untuk melakukan pembinaan bagi atlet dan klub.

Menghadapi fenomena tersebut, atlit, klub maupun penggemar olahraga memerlukan wadah yang representatif dimana mereka dapat melakukan aktifitas-aktifitasnya seperti berlatih untuk meningkatkan prestasi, meningkatkan kebugaran fisiknya sekaligus berekreasi. Karenanya muncul suatu pemikiran untuk menyediakan sebuah fasilitas yang mampu mewadahi kegiatan-kegiatan tersebut dalam satu lokasi yang terpadu dalam bentuk suatu Kawasan Gedung Olahraga.

Pada dasarnya di Kudus sendiri sudah terdapat satu Kawasan Gedung Olahraga, akan tetapi karena kurangnya perawatan dan perhatian, kawasan ini kurang mampu menunjang fasilitas yang telah disediakan. Pengembangan Kawasan Gedung Olahraga ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Kudus akan fasilitas olahraga secara terpadu yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang lainnya, selain itu juga dapat meningkatkan kebugaran fisik sekaligus berekreasi dan menambah pengetahuan dibidang olahraga.

1.2. Tujuan Dan Sasaran

Tujuan yang ingin dicapai adalah memperoleh judul tugas akhir Periode 122/44 yang layak dan bermanfaat serta mengumpulkan, mengungkapkan dan merumuskan segala potensi dan masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan sebuah Kawasan Gedung Olahraga melalui pendekatan studi literature dan observasi lapangan.

Sasaran yang ingin dicapai adalah mendapatkan suatu program perencanaan dan perancangan Kawasan Gedung Olahraga yang ideal, sehingga pada akhirnya akan difungsikan secara optimal. Hal ini dengan pertimbangan :

- a. Menyediakan sarana olahraga dan hiburan bagi masyarakat kota Kudus melalui fasilitas gedung olahraga.

- b. Menambah fasilitas olahraga serta hiburan yang terdapat di kota Kudus.

1.3. Manfaat

Secara subyektif adalah guna memenuhi persyaratan Tugas Akhir pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan selanjutnya menjadi acuan dalam proses perencanaan dan perancangan berikutnya dalam penyusunan LP3A.

Secara obyektif adalah selanjutnya dalam perancangan Kawasan Gedung Olahraga di Kudus, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan membuat tugas akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur yang lain dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan diutamakan pada masalah-masalah dalam lingkup arsitektur, antara lain :

- a. Fungsi bangunan merupakan fasilitas olahraga serta dilengkapi dengan fasilitas penunjang lainnya.
- b. Perencanaan dan perancangan juga ditekankan pada kelengkapan fasilitas olahraga serta fasilitas penunjang lainnya yang ada di dalamnya , seperti fasilitas café, sport shop.
- c. Lokasi bangunan Kawasan Gedung Olahraga berada di kota Kudus dengan lokasi yang telah ada serta perencanaan bangunan yang disesuaikan dengan arahan kebijakan perencanaan kota Kudus.

1.5. Metode Pembahasan

Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

- a. **Metode deskriptif**, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data. Pengumpulan data ini ditempuh dengan cara : studi pustaka / studi literatur, data yang diperoleh dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta browsing internet.
- b. **Metode dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan membuat gambar dari kamera digital.

c. **Metode komparatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding / studi kasus terhadap fasilitas-fasilitas hiburan yang termasuk dalam Kawasan Gedung Olahraga. Selanjutnya dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa sehingga diperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Kawasan Gedung Olahraga.

1.6. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Menguraikan garis besar tema penyusunan LP3A yang meliputi: Latar belakang, Tujuan dan Sasaran, Manfaat, Ruang Lingkup, Metoda pembahasan, Sistematika Pembahasan, dan Alur Pikir

Bab II Tinjauan Gedung Olahraga

Berisi teori-teori tentang Kawasan Gedung Olahraga yang meliputi pengertian, jenis, kegiatan dan pelaku serta persyaratan ruang, untuk mendukung perencanaan dan perancangan.

Bab III Tinjauan Kawasan Gedung Olahraga di Kudus

Berisi tentang tinjauan karakteristik, kondisi fisik, rencana tata ruang kota, kebijakan-kebijakan pemerintah, serta potensi kota Kudus, sebagai kota perencanaan Kawasan Gedung Olahraga.

Bab IV Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

Merupakan urutan pendekatan perencanaan Kawasan Gedung Olahraga yang dianalisa berdasarkan seluruh data yang ada berkaitan dengan aspek-aspek perancangan bangunan.

Bab V Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

Berisi tentang program perencanaan, dasar-dasar eksplorasi perancangan dan program ruang.